

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertambahan penduduk biasanya diikuti pula dengan bertambahnya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh semua lapisan masyarakat disetiap bidangnya. Kegiatan atau aktivitas masyarakat membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas yang dilakukan. Salah satu sarana atau transportasi yang digunakan adalah kendaraan bermotor atau transportasi umum, sedangkan prasarana yang dibutuhkan contohnya adalah halte bus, terminal, stasiun, atau bandar udara. Transportasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena transportasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap perorangan, masyarakat, pembangunan ekonomi, dan sosial politik.

Semakin majunya atau semakin besarnya suatu kota maka semakin tinggi juga tingkat aktivitas atau kegiatan dan semakin tinggi juga kebutuhan transportasi, contohnya saja kota Yogyakarta yang biasa disebut sebagai kota pelajar dan kota wisata. Setiap tahun angka perumbuhan masyarakat semakin meningkat sehingga menyebabkan tingkat aktivitas di kota Yogyakarta ini menjadi tinggi, oleh karena itu banyak masalah transportasi yang timbul akibat tingginya tingkat aktivitas di Kota Yogyakarta, misalnya saja kemacetan di persimpangan jalan atau aktivitas di ruas jalan yang menyebabkan penurunan kecepatan laju kendaraan. Aktivitas di ruas jalan yang menyebabkan kemacetan atau penurunan laju kendaraan misalnya aktivitas perdagangan, pedestrian, adanya tempat wisata, pembangunan konstruksi, dan lain sebagainya.

Pada penelitian kali ini akan menganalisis dampak dari pembangunan Utilitas Malioboro pada Simpang Bersinyal Brigjen Katamso pada kondisi arus lalu lintas. Sebelum analisis dilakukan maka perlu adanya pengumpulan data terlebih dahulu, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei data lapangan atau data primer dari persimpangan, setelah data primer didapat barulah dilakukan pengolahan data dilakukan dengan cara Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Berdasarkan kondisi kinerja lalu lintas saat ini relatif normal karena tidak adanya hambatan yang terjadi, sedangkan pada saat kegiatan

konstruksi berlangsung mengalami hambatan lalu lintas akibat adanya pembangunan Utilitas Malioboro. Dari permasalahan yang terjadi maka perlu diadakannya penanganan khusus pada lalu lintas yang melewati Simpang Bersinyal Brigjen Katamso.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas, maka diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja simpang Brigjen Katamso pada kondisi eksisting?
2. Bagaimana kondisi simpang Brigjen Katamso jika Jalan Senopati ditutup untuk semua jenis kendaraan?
3. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk menangani masalah dari dampak pembangunan Utilitas Malioboro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja simpang Brigjen Katamso pada kondisi eksisting
2. Untuk mengetahui kondisi lalu lintas simpang Brigjen Katamso saat kegiatan konstruksi berlangsung jika Jalan Senopati ditutup untuk semua jenis kendaraan
3. Memberikan rekomendasi mengatasi permasalahan yang timbul akibat adanya konstruksi Utilitas Malioboro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja lalu lintas simpang Brigjen Katamso pada saat kondisi eksisting
2. Mengetahui keadaan lalu lintas pada simpang Brigjen Katamso saat konstruksi pembangunan Utilitas Malioboro jika Jalan Senopati ditutup untuk semua jenis kendaraan

3. Memberikan solusi kepada pihak terkait misalnya Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum apabila terjadinya kemacetan di simpang Brigjen Katamso pada kondisi konstruksi berlangsung.

E. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang diamati hanya pada persimpangan Brigjen Katamso
2. Data lalu lintas yang digunakan adalah data hasil survei lapangan dengan *traffic counting*, yang dilaksanakan pada hari Senin 23 Januari 2017 dan Sabtu 28 Januari 2017
3. Distribusi akibat pembangunan *underpass* berdasarkan hasil analisis dari Tugas Akhir Syurany (2017)
4. Penelitian hanya menganalisis dampak 4 (empat) jaringan jalan yaitu Simpang Bersinyal Nol Km, Simpang Bersinyal Senopati, Simpang Bersinyal Brigjen Katamso dan Simpang Bersinyal Abu Bakar Ali.
5. Pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel*
6. Panduan yang digunakan adalah Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, judul Tugas Akhir ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS TERHADAP PEMBANGUNAN UTILITAS MALIOBORO PADA SIMPANG BERSINYAL BRIGJEN KATAMSO YOGYAKARTA belum pernah dibuat, sedangkan metode yang digunakan diambil dari studi kasus penelitian ditempat lain.